

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka penulis menyimpulkan bahwa sebagai berikut :

1. Implementasi manajemen kurikulum 2013 di MTsN 1 Pandeglang dilaksanakan dengan kegiatan Workshop atau sosialisasi K13 sosialisasi ini diadakan oleh kanwil untuk MTsN 1 Pandeglang agar guru memiliki pemahaman yang lebih mengenai kurikulum tersebut sebelum mengimplemeentasikannya, selain workshop yang diadakan oleh dinas sekolah juga mengadakan workshop secara mandiri, materi yang dibahas dalam work shop tersebut adalah bagaimana pembuatan RPP K13, media , model dan fasilitas pembelajaran K13 sampai tahap penilaian. Selain itu perencanaan kurikulum 2013 di MTsN 1 Pandeglang dilaksanakan dalam RAKER (rapat kerja madrasah) pada raker ini akan membahas program apa saja dari setiap bidang yang akan dilaksanakan untuk kegiatan sekolah baik itu yang berkaitan dengan guru, murid dan masyarakat sekolah lainnya dan juga kegiatan pembelajaran, karena dalam rapat kerja ini seluruh masyarakat MTsN 1 Pandeglang ikut serta didalamnya untuk melaksanakan rapat tersebut sehingga baik guru, staff maupun karyawan sekolah saling mengetahui

kegiatan antar bidang dan secara keseluruhan mengetahui program dan kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan sekolah, dalam raker tersebut didalamnya membahas juga tentang pebagian tugas guru, kegiatan pembelajaran, perencanaan kurikulum, yang berkaitan dengan intra dan ekstrakurikuler sekolah, kalender akademik hingga jadwal pelajaran dan atau pembaharuan lainnya. Raker ini dilaksanakan satu kali dalam satu tahun sehingga perencanaan manajemen kurikulum pun dilaksanakan satu kali dalam setahun mengapa demikian ini dilaksanakan atas dasar agar dapat mengefisienkan waktu, setelah perencanaan selesai dan sudah fix secara keseluruhan lalu perencanaan tersebut didokumenkan.

2. Pelaksanaan kegiatan implementasi kurikulum 2013 di MTsN 1 pandeglang dimulai dengan pembuatan RPP dan Rubrik penilaian pada pelaksanaannya hal tersebut di buat oleh masing-masing guru mata pelajaran, kemudian untuk buku pegangan guru dan murid di madrasah ini bukupegangan merupakan fasilitas yang di berikan oleh sekolah untuk murid untuk kegiatan pembelajaran.

Selain dari sisi pembelajaran ada pula plaksanaan dalam manajemen kurikulum di MTsN 1 Pandeglang hal ini dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah dimusyawarahkan baik itu dari segi waktu pelaksanaan, prosedur kegiatan, penanggung jawab pelaksana hingga tempat pelaksanaan. Pelaksanaan manajemen kurikulum di

MTsN 1 Pandeglang telah berjalan selama satu tahun pelajaran dan juga pada pelaksanaannya telah dibentuk tim, panitia kegiatan dan pembagian tugas guru yang menjalankan tupoksinya masing-masing, sehingga kegiatan atau program sekolah dapat terorganisir adapun kegiatan yang dilaksanakan tidak sesuai dengan waktu perencanaan, namun kegiatan tersebut tetap terlaksana dilain waktu karena adanya pergeseran waktu pelaksanaan.

3. Faktor Pengambat dan Faktor Pendukung Implementasi Manajemen Kurikulum Secara keseluruhan tidak ada hambatan dari internal sekolah yang begitu mempersulit implementasi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi manajemen kurikulum, adapun sedikit hambatan dari yang dirasakan guru, waka bid. Kurikulum, dan juga kepala sekolah menyampaikan hal yang sama bahwasanya hambatan pasti ada akan tetapi tidak terdapat dari internal sekolah melainkan eksternal sekolah. Kegiatan dari luar sekolah yang mendesak dan memang harus segera dilaksanakan biasanya menjadi sedikit masalah di sekolah karena sekolah telah merencanakan seluruh program diawal tahun dengan adanya program atau kegiatan dari luar sekolah yang diluar perencanaan sekolah hal tersebut menggeser kegiatan yang telah direncanakan diawal yang berteepatan dengan waktu pelaksanaan kegiatan atau progam internaal sekolah.

Secara keseluruhan faktor pendukung implementasi manajemen kurikulum 2013 di MTsN 1 Pandeglang adalah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar

berlangsung secara optimal dengan indikator sekolah telah membagi tugas guru dan pembagian kelas murid untuk kegiatan belajar sebagai pelaksana kegiatan belajar mengajar, guru melaksanakan kewajiban mengajar dan mengawasi anak murid di sekolah, guru melaksanakan tugas tambahan yang diberikan sekolah, guru melaksanakan tugas pada tupoksinya masing-masing, evaluasi dilaksanakan secara teratur dan terus menerus setiap tahunnya, keadaan sekolah lebih kondusif dengan adanya pengontrolan oleh kepala madrasah yang turun langsung ke lapangan.

4. Strategi atau langkah sekolah dalam mengatasi hambatan implementasi manajemen kurikulum di MTsN 1 Pandeglang, di Madrasah ini cara yang digunakan dalam mengatasi hambatan tersebut adalah dengan melaksanakan kegiatan evaluasi, kegiatan ini dilaksanakan pada kegiatan Raker yang dilaksanakan 1 tahun sekali, raker dan evaluasi ini dilaksanakan selama tiga hari waktu pelaksanaannya evaluasi ini dilakukan secara keseluruhan beserta semua guru, staff dan karyawan sekolah, evaluasi ini dilakukan secara keseluruhan dengan membahas semua program yang telah teraksana selama satu tahun kebelakang dengan membahas program atau kegiatan sekolah mulai dari bidang-perbidang, selain evaluasi pada Raker ada pula evaluasi pada Rapim yang dilaksanakan di pertengahan tahun yang melibatkan wali kelas, waka bidang, dan kepala madrasah, pengontrolan oleh kepala madrasah dan menegur guru atau menghubungi guru dan kemudian menggantikan tugas guru yang

bersangkutan dengan guru piket, apa bila kesalahannya fatal kemudian sekolah memberikan surat peringatan dan penahanan gaji pokok selama sebulan. Mengadakan pergeseran waktu pelaksanaan kegiatan sekolah ketika kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat itu mendapatkan kendala atau bentrok dengan kegiatan luar.

B. SARAN

Setelah melakukan analisis dan telah menghasilkan kesimpulan maka peneliti mengajukan saran-saran kepada pihak madrasah, antara lain : memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan perencanaan manajemen kurikulum hendaknya mendata dan memasikan kegiatan luar sekolah yang kiranya akan melaksanakan kegiatan di madrasah, yakni kegiatan luar sekolah yang rutin setiap tahunnya datang kesekolah dengan meminta jadwal untuk mensinkronkan waktu pelaksanaan kegiatan di luar dan didalam sekolah di madrasah ini agar kegiatan atau program sekolah tidak terganggu atau merubah waktu pelaksanaan yang sudah direncanakan di awal.
2. Dalam pelaksanaan manajemen kurikulum MTsN 1 Pandeglang sudah berkembang dengan baik setiap tahunnya akan tetapi diharapkan dapat berkembang maju dengan lebih baik lagi dan memberikan yang terbaik untuk siswa/i dan masyarakat sekolah. Serta sekolah dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan program dari segala segi baik itu manajemen kurikulumnya, segi pembelajarannya ataupun

mendukung kegiatan melalui peningkatan sarana dan prasarananya.

3. Mengoptimalkan faktor pendukung yang menjadikan seluruh kegiatan berjalan secara baik disetiap tahunnya, dan mengurangi sedikit demi sedikit faktor penghambat pelaksanaan kegiatan dengan mengadakan evaluasi secara terus menerus sampai ke akar permasalahan.
4. Strategi atau langkah yang digunakan sekolah dalam mengatasi hambatan yakni evaluasi program madrasah hendaknya evaluasi kegiatan dilaksanakan dua kali dalam satu tahun hal ini dikarenakan untuk memaksimalkan kegiatan evaluasi itu sendiri, menurut penulis jika evaluasi kegiatan dan program dilakukan satu kali dalam setahun kurang efektif, membutuhkan langkah lain dalam menghadapi hambatan misalnya meminta data mengenai kegiatan luar sekolah yang biasa dilaksanakan kemudian disinkronkan agar dilain waktu kesalahan yang sama tidak terulang kembali. Mengantisipasi ketidak hadiran guru saat bertugas dengan menjalin komunikasi yang baik dan sosialisasi mengenai surat izin bagi setiap guru yang tidak dapat hadir sehingga dapat digantikan oleh guru piket.